

Analisa Usahatani Komoditas Sayuran Buah



**DIREKTORAT SAYURAN DAN TANAMAN OBAT
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

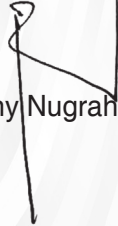
KATA PENGANTAR

Pengembangan usaha agribisnis hortikultura khususnya sayuran buah seperti cabai, terung, tomat, buncis dan lain-lain memerlukan penanganan yang baik, mulai dari pemilihan benih, pengolahan tanah, pemupukan, penanganan OPT hingga ke panen. Hal ini bertujuan agar hasil panen dapat diterima pasar.

Namun, umumnya pelaku usaha budidaya hortikultura tidak menghitung atau mencatat dengan pasti biaya produksi yang telah dikeluarkan, dari awal pembibitan hingga tanaman dibongkar, sehingga tidak terukur apakah hasil usaha budidayanya menguntungkan atau tidak. Oleh karena itu diperlukan suatu panduan terkait Analisa Usaha Tani (AUT). Buku ini disusun berdasarkan FGD (*Focus Group Discussion*) antara pelaku usaha cabai, peneliti, dan pengumpulan informasi-informasi lapangan yang kemudian diolah dan dirangkum dalam satu buku Analisa Usaha Tani Sayuran Buah.

Harapannya ke depan dapat disusun Analisa Usaha Tani spesifik lokasi sehingga memudahkan pelaku usaha setempat mengukur kebutuhan biaya produksi dan memudahkan petugas penyuluh atau *stakeholder* terkait dalam memberikan pembinaan.

Direktur
Sayuran dan Tanaman Obat



Ir. Tommy Nugraha, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	li
I. CABAI RAWIT (<i>Capsicum frutescens</i>)	1
AUT Cabai Rawit Musim Hujan Skala 1 Ha.....	3
A. Biaya Produksi	3
B. Penerimaan.....	5
C. Keuntungan.....	6
AUT Cabai Rawit Musim Kemarau Skala 1 Ha	7
A. Biaya Produksi	7
B. Penerimaan.....	9
II. CABAI BESAR (<i>Capsicum annuum</i>)	11
AUT Cabai Besar Musim Hujan Skala 1 Ha	12
A. Biaya Produksi	12
B. Penerimaan.....	14
C. Keuntungan.....	14
AUT Cabai Besar Musim Kemarau Skala 1 Ha	15
A. Biaya Produksi	15
B. Penerimaan.....	17
C. Keuntungan.....	18

III. TOMAT (<i>Solanum lycopersicum</i>).....	19
AUT Tomat Musim Hujan Skala 1 Ha.....	21
A. Biaya Produksi	21
B. Penerimaan	23
C. Keuntungan.....	23
AUT Tomat Musim Kemarau Skala 1 Ha.....	24
A. Biaya Produksi	24
B. Penerimaan.....	26
C. Keuntungan.....	26
IV. BUNCIS (<i>Phaseolus vulgaris L.</i>).....	27
AUT Buncis Musim Hujan Skala 1 Ha	28
A. Biaya Produksi	28
B. Penerimaan.....	30
C. Keuntungan.....	30
AUT Buncis Musim Kemarau Skala 1 Ha	30
A. Biaya Produksi	31
B. Penerimaan.....	33
C. Keuntungan.....	33
V. TERUNG (<i>Solanum melongena L.</i>)	34
AUT Terung Musim Hujan Skala 1 Ha.....	36
A. Biaya Produksi	36
B. Penerimaan	37
C. Keuntungan.....	38

AUT Terung Musim Kemarau Skala 1 Ha	39
A. Biaya Produksi	39
B. Penerimaan	41
C. Keuntungan.....	41
VI. INFORMASI TEKNOLOGI <i>RAIN SHELTER</i>	42
AUT Budidaya Cabai Dengan <i>Rain Shelter</i>	44
A. Biaya Produksi	44
B. Penerimaan.....	46
C. Keuntungan.....	47

I. CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens*)

Jenis-jenis cabai rawit

	Cabai Jemprit Ukuran pendek dan kecil, ujung buah runcing; buah muda berwarna putih/hijau muda pucat, buah masak berwarna oranye dan merah; rasa lebih pedas dibanding cabai rawit lainnya; sebagian besar dipanen tua.
Cabai Domba/Cabai Putih Ukuran gemuk, bontot, ujung tumpul; buah muda berwarna putih/hijau muda pucat, buah masak berwarna oranye dan merah; rasa cukup pedas; sebagian besar dipanen tua.	
	Cabai Ceplik Ukuran sedang, ujung agak tumpul; buah muda berwarna hijau tua, buah masak berwarna merah cerah; rasa tidak terlalu pedas; biasa dipanen muda.

Sentra cabai rawit



Jawa

: Blitar, Malang, Tuban, Kediri, Lamongan, Gresik, Sampang, Probolinggo, Jember, Lumajang, Pamekasan, Banyuwangi (Jatim);
Garut, Bandung, Cianjur (Jabar);

Boyolali, Brebes, Temanggung (Jateng)



Bali-Nusa

: Lombok Timur (NTB);
Buleleng (Bali)



Sumatera

: Aceh Tengah, Bener Meriah (Aceh);
Simalungun, Dairi (Sumut)



Sulawesi

: Parigi Moutong (Sulteng)

AUT Cabai Rawit Musim Hujan Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	15	Sachet	135.000	2.025.000
b	Pupuk + Kapur				
	-NPK 1	300	Kg	12.000	3.600.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-NPK 2	100	Kg	6.000	600.000
	-KCL/ZK	150	Kg	10.000	1.500.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	20	L	80.000	1.600.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	2.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	18.000	Btg	500	9.000.000
f.	Likat Kuning	40	Lbr	12.000	480.000
g	Pestisida:				
	-Fungisida	10	Kg	120.000	1.200.000
	-Insektisida	5	L	300.000	1.500.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
	Jumlah				42.320.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pemasangan mulsa	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	45	HOK	50.000	2.250.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	100	HOK	70.000	7.000.000
e	Pemasangan ajir	20	HOK	70.000	1.400.000
f	Pengendalian OPT	110	HOK	70.000	7.700.000
g	Pemanenan	150	HOK	70.000	10.500.000
h	Pascapanen	60	HOK	50.000	3.000.000
Jumlah					44.830.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	3	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	4	Unit	150.000	600.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
Jumlah					2.330.000

4. Biaya Lain-Lain

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (8 Bulan)	6,4	%		6.238.720
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				14.238.720
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)			=		103.718.720

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	8.300	kg/ha	17.000	141.100.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019				
- R/C Rasio (B:A)		= 1,36		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya cabai rawit di musim penghujan layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 37.381.280$
(Penerimaan-Biaya Produksi)

- **B/C Rasio (C:A)** $= 0,36$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,36 hingga batas optimal.

- **BEP Harga (Rp/Kg)** $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 12.496,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai rawit di musim hujan adalah Rp 12.496,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 6.101 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai rawit di musim hujan skala 1 Ha adalah 6.039 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
 $= 0,74 \text{ Ha}$

AUT Cabai Rawit Musim Kemarau Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	15	Sachet	135.000	2.025.000
b	Pupuk + Kapur				
	-NPK 1	300	Kg	12.000	3.600.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	- NPK 2	100	Kg	6.000	600.000
	-KCL/ZK	150	Kg	10.000	1.500.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	20	L	80.000	1.600.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	1.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	18.000	Btg	500	9.000.000
F	Likat Kuning	40	Lbr	12.000	480.000
G	Pestisida:				
	-Fungisida	5	Kg	120.000	600.000
	-Insektisida	8	L	300.000	2.400.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
	Jumlah				42.620.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pemasangan mulsa	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	45	HOK	50.000	2.250.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	80	HOK	70.000	5.600.000
e	Pemasangan ajir	20	HOK	70.000	1.400.000
f	Pengendalian OPT	80	HOK	70.000	5.600.000
g	Pemanenan	150	HOK	70.000	10.500.000
h	Pascapanen	60	HOK	50.000	3.000.000
Jumlah					41.330.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	3	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	4	Unit	150.000	600.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
e	Sewa Pompa air+BBM dan beli air	1	Unit	5.000.000	5.000.000
Jumlah					7.330.000

4. Biaya Lain-Lain

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (8 Bulan)	6,4	%		6.353.920
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				14.353.920
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)				=	105.633.920

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	8.500	kg/ha	17.000	144.500.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019, dinaikkan 1% dengan asumsi produksi musim kemarau lebih besar daripada musim hujan				
- R/C Rasio (B:A)		= 1,37		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya cabai rawit di musim kemarau layak untuk dikembangkan.

3. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 38.866.080$
(Penerimaan-Biaya Produksi)

- **B/C Rasio (C:A)** $= 0,37$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,37 hingga batas optimal.

- **BEP Harga (Rp/Kg)** $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 12.428,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai rawit di musim kemarau adalah Rp 12.428,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 6.214 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai rawit di musim kemarau skala 1 Ha adalah 6.214 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
 $= 0,73 \text{ Ha}$

II. CABAI BESAR (*Capsicum annuum*)

Jenis-jenis cabai besar

1. Cabai merah besar

Ukuran besar, gemuk, panjang, ujung buah lancip; panjang 10-15 cm, diameter 2-3 cm; permukaan kulit buah halus cenderung licin; buah muda berwarna hijau tua, buah masak berwarna merah menyala; berkulit tebal dan rasa tidak terlalu pedas.



2. Cabai merah keriting

Ukuran panjang, ujung lancip; diameter kecil; permukaan kulit buah bergelombang/keriting; buah muda berwarna hijau tua, buah masak berwarna merah terang; rasa cukup pedas.



Sentra Cabai Besar



Jawa

: Garut, Bandung, Cianjur, Sukabumi ; Bandung Barat (Jabar); Temanggung, Brebes, Boyolali, Banjarnegara, Semarang (Jateng); Malang, Blitar (Jatim); Kulon Progo (DIY).



Sumatera

: Agam, Solok, Tanah Datar, Lima Puluh Kota (Sumbar); Karo, Simalungun, Dairi, Langkat (Sumut); Aceh Tengah (Aceh); Kerinci (Jambi); Rejang Lebong (Bengkulu); Ogan Komering Ilir (Sumsel).

AUT Cabai Besar Musim Hujan Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	15	Sachet	135.000	2.025.000
b	Pupuk + Kapur				
	-NPK 1	300	Kg	12.000	3.600.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	- NPK 2	100	Kg	6.000	600.000
	-KCL/ZK	150	Kg	10.000	1.500.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	20	L	80.000	1.600.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	2.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	18.000	Btg	500	9.000.000
f.	Likat Kuning	40	Lbr	12.000	480.000
g	Pestisida:				
	-Fungisida	10	Kg	120.000	1.200.000
	-Insektisida	5	L	300.000	1.500.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
Jumlah					42.320.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pemasangan mulsa	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	15	HOK	50.000	750.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	120	HOK	70.000	8.400.000
e	Pemasangan ajir	24	HOK	70.000	1.680.000
f	Pengendalian OPT	130	HOK	70.000	9.100.000
g	Pemanenan	120	HOK	70.000	8.400.000
h	Pascapanen	60	HOK	50.000	3.000.000
Jumlah					44.310.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	3	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	4	Unit	150.000	600.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
Jumlah					2.330.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		4.654.080
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				12.654.080
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)				=	101.614.080

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	9.000	kg/ha	15.000	135.000.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019				
- R/C Rasio (B:A)		= 1,33		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya cabai besar di musim penghujan layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 33.385.920$

(Penerimaan-Biaya Produksi)

- B/C Rasio (C:A) $= 0,33$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,33 hingga batas optimal.

- BEP Harga (Rp/Kg) $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 11.290,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai besar di musim hujan adalah Rp 11.290,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** = **A : Harga Satuan**
= **6.774 Kg/Ha**

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai besar di musim hujan skala 1 Ha adalah 6.774 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** = **BEP Produksi : Volume Produksi**
= **0,75 Ha**

AUT Cabai Besar Musim Kemarau Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	15	Sachet	135.000	2.025.000
b	Pupuk + Kapur				
	-NPK 1	300	Kg	12.000	3.600.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	- NPK 2	100	Kg	6.000	600.000
	-KCL/ZK	150	Kg	10.000	1.500.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	20	L	80.000	1.600.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	2.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	18.000	Btg	500	9.000.000
f.	Likat Kuning	40	Lbr	12.000	480.000
g	Pestisida:				
	-Fungisida	5	Kg	120.000	600.000
	-Insektisida	8	L	300.000	2.400.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
Jumlah					42.620.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pemasangan mulsa	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	15	HOK	50.000	750.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	110	HOK	70.000	7.700.000
e	Pemasangan ajir	24	HOK	70.000	1.680.000
f	Pengendalian OPT	110	HOK	70.000	7.700.000
g	Pemanenan	120	HOK	70.000	8.400.000
h	Pascapanen	60	HOK	50.000	3.000.000
Jumlah					42.210.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	3	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	4	Unit	150.000	600.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
e	Sewa Pompa air+BBM dan beli air	1	Unit	5.000.000	5.000.000
Jumlah					7.330.000

4. Biaya Lain-Lain

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		4.807.680
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				12.807.680
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)				=	104.967.680

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	9.500	kg/ha	15.000	142.500.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019, dinaikkan 1% dengan asumsi produksi musim kemarau lebih besar daripada musim hujan				
- R/C Rasio (B:A)		= 1,36		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya cabai besar di musim kemarau layak untuk dikembangkan.

3. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 33.385.920$

(Penerimaan-Biaya Produksi)

- **B/C Rasio (C:A)** $= 0,33$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,33 hingga batas optimal.

- **BEP Harga (Rp/Kg)** $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 11.290,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai besar di musim kemarau adalah Rp 11.290,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 6.774 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai besar di musim kemarau skala 1 Ha adalah 6.774 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
 $= 0,75 \text{ Ha}$

III. TOMAT (*Solanum lycopersicum*)

Jenis-jenis Tomat

1. Tomat Sayur : berbentuk tidak teratur (bulat atau sedikit lonjong); tekstur lunak dan sedikit beralur dekat tangkainya.
2. Tomat Apel : berbentuk seperti buah apel; tekstur padat dan keras.
3. Tomat Gondol : berbentuk agak lonjong dan ukuran lebih kecil dari tomat sayur; berkulit tebal dan dapat disimpan lebih lama.
4. Tomat Hijau : berbentuk tidak teratur seperti tomat sayur, namun ukurannya lebih kecil; kandungan air sedikit, dipanen muda
5. Tomat Cerri : berbentuk bulat seukuran ujung ibu jari.
6. Tomat Beef : bentuk bulat, ukuran paling besar di antara jenis tomat lainnya, kaya akan daging, rendah kadar air dan biji.

Sentra Tomat

-  Jawa : Garut, Bandung, Cianjur, Sukabumi, Subang, Bandung Barat (Jabar); Boyolali, Magelang, Semarang, Banjarnegara, Wonosobo (Jateng); Malang (Jatim).
-  Sumatera : Karo, Simalungun (Sumut); Solok Agam, Tanah Datar (Sumbar); Rejang Lebong (Bengkulu), Kerinci (Jambi); Bener Meriah (Aceh); Lampung Barat (Lampung).
-  Sulawesi : Enrekang, Gowa (Sulsel); Minahasa Selatan (Sulut)
-  Nusa-Bali : Lombok Timur (NTB)



Tomat Sayur



Tomat Apel



Tomat Gondol



Tomat Hijau



Tomat Cerri



Tomat Beef

AUT Tomat Musim Hujan Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	7	Sachet	210.000	1.470.000
b	Pupuk + Kapur				
	-Urea/ZA	150	Kg	6.000	900.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-KCL/ZK	200	Kg	10.000	2.000.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	10	L	80.000	800.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	2.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	16.000	Btg	500	8.000.000
f	Pestisida:				
	-Fungisida	10	Kg	120.000	1.200.000
	-Insektisida	5	L	300.000	1.500.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
	Jumlah				36.685.000

2. Tenaga Kerja

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	60	HOK	70.000	4.200.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
	-Pemasangan mulsa	60	HOK	70.000	4.200.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	10	HOK	50.000	500.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	85	HOK	70.000	5.950.000
e	Pemasangan ajir	20	HOK	70.000	1.400.000
f	Pengendalian OPT	85	HOK	70.000	5.950.000
g	Pemanenan & pascapanen	80	HOK	70.000	5.600.000
Jumlah					30.980.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	2	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	3	Unit	150.000	450.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
Jumlah					2.110.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		3.733.200
	(0,8% per bulan)				
Jumlah					11.733.200
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)			=		81.508.200

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	18.500	kg/ha	5.000	92.500.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019				
- R/C Rasio (B:A)		= 1,13		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya tomat di musim penghujan layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 10.991.800$
(Penerimaan-Biaya Produksi)

- **B/C Rasio (C:A)** $= 0,14$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,14 hingga batas optimal.

- **BEP Harga (Rp/Kg)** $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 4.406,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya tomat di musim hujan adalah Rp 4.406,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 16.302 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya tomat di musim hujan skala 1 Ha adalah 16.302 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
 $= 0,88 \text{ Ha}$

AUT Tomat Musim Kemarau Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	7	Sachet	210.000	1.470.000
b	Pupuk + Kapur				
	-Urea/ZA	150	Kg	6.000	900.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-KCL/ZK	200	Kg	10.000	2.000.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	10	L	80.000	800.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	2.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	16.000	Btg	500	8.000.000
f	Pestisida:				
	-Fungisida	5	Kg	120.000	600.000
	-Insektisida	8	L	300.000	2.400.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
	Jumlah				36.985.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	60	HOK	70.000	4.200.000
	-Pangapuran	4	HOK	70.000	280.000

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
	-Pemasangan mulsa	60	HOK	70.000	4.200.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	10	HOK	50.000	500.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	60	HOK	70.000	4.200.000
e	Pemasangan ajir	20	HOK	70.000	1.400.000
f	Pengendalian OPT	60	HOK	70.000	4.20.000
g	Pemanenan & pascapanen	80	HOK	70.000	5.600.000
Jumlah					27.480.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	2	Unit	70.000	140.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	3	Unit	150.000	450.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
e	Sewa Pompa air+BBM dan beli air	1	Unit	5.000.000	5.000.000
Jumlah					7.110.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		3.819.600
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				11.819.600
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)					= 83.394.600

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	19.000	kg/ha	5.000	95.000.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019, dinaikkan 1% dengan asumsi produksi musim kemarau lebih besar daripada musim hujan.				
- R/C Rasio (B:A)		= 1,14		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya tomat di musim kemarau layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan = $B - A$ = **Rp 11.605.400**

(Penerimaan-Biaya Produksi)

- **B/C Rasio (C:A)** = **0,14**

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,14 hingga batas optimal.

- **BEP Harga (Rp/Kg)** = $A : \text{Volume Produksi}$
= **Rp 4.389,-/Kg**

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya tomat di musim kemarau adalah Rp 4.389,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** = $A : \text{Harga Satuan}$
= **16.679 Kg/Ha**

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya tomat di musim kemarau skala 1 Ha adalah 16.679 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** = $\text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
= **0,88 Ha**

IV. BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.)

Tipe Tanaman Buncis

1. Buncis Tipe Merambat

Tinggi tanaman mencapai 3 meter, cocok ditanam di dataran tinggi, memerlukan lanjaran untuk media merambat.



2. Buncis Tipe Tegak

Tinggi tanaman 30-70 cm, cocok ditanam di dataran rendah, tidak memerlukan lanjaran. Contoh jenisnya: Buncis Kenya



Sentra buncis

	Jawa	: Cianjur, Garut, Bandung, Sukabumi, Bandung Barat, Bogor, Subang (Jabar); Malang (Jatim); Wonosobo, Magelang, Banjarnegara, Semarang, Tegal (Jateng).
	Sumatera	: Agam, Tanah datar, Solok, Lima Puluh Kota (Sumbar); Simalungun, Karo (Sumut); Rejang Lebong (Bengkulu); Pagar Alam (Sumsel); Kerinci (Jambi); Lampung Barat (Lampung).
	Sulawesi	: Enrekang
	Nusa-Bali	: Karangasem

AUT Buncis Musim Hujan Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	25	Kg	150.000	3.750.000
b	Pupuk + Kapur				
	-Urea/ZA	150	Kg	6.000	900.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-KCL/ZK	200	Kg	10.000	2.000.000
	-Pupuk Kandang	8.000	kg	500	4.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	10	L	80.000	800.000
	-Dolomit	800	Kg	1.000	800.000
c	Pestisida:				
	-Fungisida	10	Kg	120.000	1.200.000
	-Insektisida	5	L	300.000	1.500.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
d	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
Jumlah					16.025.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	60	HOK	70.000	4.200.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	10	HOK	50.000	500.000
c	Penanaman	15	HOK	50.000	750.000

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
d	Pemupukan dan pemeliharaan	50	HOK	70.000	3.500.000
e	Pengendalian OPT	50	HOK	70.000	3.500.000
f	Pemanenan & pascapanen	60	HOK	70.000	4.200.000
	Jumlah				18.330.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	2	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	3	Unit	150.000	450.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
	Jumlah				2.110.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (4 Bulan)	3,2	%		1.422.880
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				9.422.880
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)					45.887.880

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	12.500	kg/ha	5.000	62.500.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019				
R/C Rasio (B:A) = 1,36				

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya buncis di musim penghujan layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan = $B - A$ = Rp 16.612.120
(Penerimaan-Biaya Produksi)

- **B/C Rasio (C:A)** = 0,36

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,36 hingga batas optimal.

- **BEP Harga (Rp/Kg)** = $A : \text{Volume Produksi}$
= Rp 3.671,-/Kg

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya buncis di musim hujan adalah Rp 3.671,-/kg

- **BEP Produksi (Kg/Ha)** = $A : \text{Harga Satuan}$
= 9.178 Kg/Ha

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya buncis di musim hujan skala 1 Ha adalah 9.178 Kg/Ha.

- **Luas minimal skala ekonomi** = $\text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
= 0,73 Ha

AUT Buncis Musim Kemarau Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	25	Kg	150.000	3.750.000
b	Pupuk + Kapur				
	-Urea/ZA	150	Kg	6.000	900.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-KCL/ZK	200	Kg	10.000	2.000.000
	-Pupuk Kandang	8.000	kg	500	4.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	10	L	80.000	800.000
	-Dolomit	800	Kg	1.000	800.000
c	Pestisida:				
	-Fungisida	5	Kg	120.000	600.000
	-Insektisida	7	L	300.000	2.100.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
d	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
	Jumlah				16.025.000

2. Tenaga Kerja

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	60	HOK	70.000	4.200.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	10	HOK	50.000	500.000
c	Penanaman	15	HOK	50.000	750.000

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
d	Pemupukan dan pemeliharaan	40	HOK	70.000	2.800.000
f	Pengendalian OPT	40	HOK	70.000	2.800.000
g	Pemanenan & pascapanen	60	HOK	70.000	4.200.000
Jumlah					16.930.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	2	Unit	70.000	140.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	3	Unit	150.000	450.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
e	Sewa Pompa air+BBM dan beli air	1	Unit	5.000.000	5.000.000
Jumlah					7.110.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		1.538.080
	(0,8% per bulan)				
Jumlah					9.538.080
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)			= 49.603.080		

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	13.000	kg/ha	5.000	65.000.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019, dinaikkan 1% dengan asumsi produksi musim kemarau lebih besar daripada musim hujan				
R/C Rasio (B:A)		= 1,31		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya buncis di musim kemarau layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 15.396.920$
(Penerimaan-Biaya Produksi)

B/C Rasio (C:A) $= 0,31$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,14 hingga batas optimal.

BEP Harga (Rp/Kg) $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 3.816,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya buncis di musim kemarau adalah Rp 3.816,-/kg

BEP Produksi (Kg/Ha) $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 9.921 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya buncis di musim kemarau skala 1 Ha adalah 9.921 Kg/Ha.

Luas minimal skala ekonomi $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
 $= 0,76 \text{ Ha}$

V. TERUNG **(*Solanum melongena* L.)**

Jenis-jenis Terung

1. Terung Kopek

Buah bulat panjang, ujung tumpul; warna ungu, hijau, putih.



2. Terung Bogor (Terung Kelapa)

Buah bulat besar, warna putih atau hijau keputihan; rasa agak getir



3. Terung Gelatik (Terung Lalap):

Buah bulat kecil; warna ungu atau putih keunguan; rasa tidak terlalu getir; biasa dimakan sebagai lalap.



Sentra terung



Jawa : Malang, Kediri, Bojonegoro, Lumajang, Garut, Bogor, Cianjur, Bandung, Sukabumi, Semarang, Magelang, Cilacap (Jateng)



Sumatera : Rejang Lebong (Bengkulu); Agam, Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Solok Selatan (Sumbar); Langkat, Karo, Simalungun (Sumut); Kerinci (Jambi); Kampar (Riau)



Kalimantan : Kutai Kertanegara (Kaltim)



Nusa-Bali : Lombok Timur (NTB)



Maluku-Papua : Halmahera Barat (Maltara)

AUT Terung Musim Hujan Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	400	g	3.400	1.360.000
b	Pupuk + Kapur				
	-Urea/ZA	150	Kg	6.000	900.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-KCL/ZK	200	Kg	10.000	2.000.000
	-Pupuk Kandang	8.000	kg	500	4.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	10	L	80.000	800.000
	-Dolomit	800	Kg	1.000	800.000
c	Pestisida:				
	-Fungisida	10	Kg	120.000	1.200.000
	-Insektisida	5	L	300.000	1.500.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
d	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
Jumlah					13.635.000

2. Tenaga Kerja

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	20	HOK	70.000	1.400.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	10	HOK	50.000	500.000
c	Penanaman	15	HOK	50.000	750.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	50	HOK	70.000	3.500.000

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
e	Pengendalian OPT	50	HOK	70.000	3.500.000
f	Pemanenan & pascapanen	60	HOK	70.000	4.200.000
	Jumlah				15.530.000

3. Peralatan

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	2	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	3	Unit	150.000	450.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
	Jumlah				2.110.000

4. Biaya Lain-Lain

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		1.885.200
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				9.885.200
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)					41.160.200

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	13.000	kg/ha	4.000	52.000.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019				
R/C Rasio (B:A)		= 1,26		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya terung di musim penghujan layak untuk dikembangkan.

3. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 10.839.800$
(Penerimaan-Biaya Produksi)

B/C Rasio (C:A) $= 0,26$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,36 hingga batas optimal.

BEP Harga (Rp/Kg) $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 3.166,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya terung di musim hujan adalah Rp 3.166,-/kg

BEP Produksi (Kg/Ha) $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 10.290 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya terung di musim hujan skala 1 Ha adalah 10.290 Kg/Ha.

Luas minimal skala ekonomi $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume}$
 Produksi
 $= 0,79 \text{ Ha}$

AUT Terung Musim Kemarau Skala 1 Ha

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	400	G	3.400	1.360.000
b	Pupuk + Kapur				
	-Urea/ZA	150	Kg	6.000	900.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-KCL/ZK	200	Kg	10.000	2.000.000
	-Pupuk Kandang	8.000	kg	500	4.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	10	L	80.000	800.000
	-Dolomit	800	Kg	1.000	800.000
c	Pestisida:				
	-Fungisida	5	Kg	120.000	600.000
	-Insektisida	8	L	300.000	2.400.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
d	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
	Jumlah				13.935.000

2. Tenaga Kerja

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	20	HOK	70.000	1.400.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	10	HOK	50.000	500.000
c	Penanaman	15	HOK	50.000	750.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	40	HOK	70.000	2.800.000

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
f	Pengendalian OPT	40	HOK	70.000	2.800.000
g	Pemanenan & pascapanen	60	HOK	70.000	4.200.000
Jumlah					14.130.000

3. Peralatan

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	2	Unit	70.000	140.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	3	Unit	150.000	450.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
e	Sewa Pompa air+BBM dan beli air	1	Unit	5.000.000	5.000.000
Jumlah					7.110.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		2.072.400
	(0,8% per bulan)				
Jumlah					10.072.400
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4) = 45.247.400					

B. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	14.000	kg/ha	4.000	56.000.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019, dinaikkan 1% dengan asumsi produksi musim kemarau lebih besar daripada musim hujan				
R/C Rasio (B:A)	= 1,24			

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya terung di musim kemarau layak untuk dikembangkan.

C. Keuntungan

Keuntungan (Penerimaan-Biaya Produksi) = $B - A$ = Rp 10.752.600

B/C Rasio (C:A) = 0,24

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,24 hingga batas optimal.

BEP Harga (Rp/Kg) = $A : \text{Volume Produksi}$
= Rp 3.232,-/Kg

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya terung di musim kemarau adalah Rp 3.232,-/kg

BEP Produksi (Kg/Ha) = $A : \text{Harga Satuan}$
= 11.312 Kg/Ha

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya terung di musim kemarau skala 1 Ha adalah 11.312 Kg/Ha.

Luas minimal skala ekonomi = $\text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
= 0,81 Ha

VI. INFORMASI TEKNOLOGI *RAIN SHELTER*



Produksi cabai di Indonesia masih terkendala pada kondisi cuaca. Pada saat curah hujan tinggi, potensi gagal panen lebih tinggi karena kondisi lembab yang memicu serangan jamur antraknosa dan phytophthora sehingga produktivitas turun. Untuk mengantisipasi hal tersebut dapat digunakan teknologi *rain shelter* / atap sungkup plastik yang dapat melindungi pertanaman pada saat panen sehingga produktivitasnya tetap terjaga.

A. Bahan Pembuatan *Rain Shelter*

- ❖ Ajir bambu / Ajir Besi / Kayu
- ❖ Tali majun
- ❖ Plastik UV
- ❖ Streples

B. Waktu Pemasangan *Rain Shelter*

Rain shelter dapat dipasang sebelum musim hujan namun plastik UV dibiarkan terbuka dan pada saat intensitas hujan mulai tinggi, sungkup dapat dipasang kembali untuk menaungi tanaman saat kondisi tanaman mulai berbunga.



Kondisi Atap Plastik yang digulung

C. Tahap Pemasangan *Rain Shelter*



1. Pemasangan ajir bambu / ajir besi / kayu



2. Pemasangan tali majun



3. Pemasangan plastik UV



4. Mengunci bagian pinggir plastik UV menggunakan streples agar tidak mudah lepas saat terkena angin atau hujan



5. Pertanaman cabai menggunakan *rain shelter*

D. Manfaat Penggunaan *Rain Shelter*

Uraian	Dengan <i>Rain Shelter</i>	Tanpa <i>Rain Shelter</i>
Penghematan fungisida	Aplikasi cukup 1 kali per minggu	2 – 3 kali per minggu
Penghematan tenaga kerja semprot	Intensitas penyemprotan berkurang	Intensitas penyemprotan lebih sering
Penghematan tenaga sanitasi	Buah yang patek lebih sedikit sehingga hemat tenaga sanitasi	Buah yang patek lebih banyak
Kehilangan hasil	Buah cabai yang terbuang karena terkena penyakit lebih sedikit	Buah cabai yang terbuang lebih banyak
Potensi hasil	Lebih banyak	Lebih sedikit

AUT Budidaya Cabai dengan Rain Shelter

A. Biaya Produksi

1. Sarana Produksi

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Benih	15	Sachet	135.000	2.025.000
b	Pupuk + Kapur				
	-NPK 1	300	Kg	12.000	3.600.000
	-SP 36	200	Kg	2.500	500.000
	-NPK 2	100	Kg	6.000	600.000
	-KCL/ZK	150	Kg	10.000	1.500.000
	-Pupuk Kandang	20.000	kg	500	10.000.000
	-POC (Pupuk Cair)	20	L	80.000	1.600.000
	-Dolomit	2.000	Kg	1.000	2.000.000
c	Mulsa	10	roll	750.000	7.500.000
d	Tali rapia	10	Kg	24.000	240.000
e	Ajir	18.000	Btg	500	9.000.000
f.	Likat Kuning	40	Lbr	12.000	480.000
g	Pestisida:				
	-Fungisida	10	Kg	120.000	1.200.000
	-Insektisida	5	L	300.000	1.500.000
	-Herbisida	5	L	65.000	325.000
h	Pestisida nabati	5	L	50.000	250.000
i	Sindik Mulsa/Bambu	2	Btg	15.000	30.000
j	Sungkup				
	-Tali majun	42	Kg	20.000	840.000
	-Plastik UV 60	33	Roll	490.000	16.170.000
	-Ajir bambu 120 sm	3.017	Btg	500	1.508.500
	-Ajir bambu 210 cm	3.017	Btg	500	1.508.500
	-Ajir bamboo 180 cm	12.086	Btg	350	4.230.100
Jumlah					66.607.100

2. Tenaga Kerja

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Pengolahan tanah s/d siap tanam				
	-Pengolahan tanah + bedengan	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pengapuran	4	HOK	70.000	280.000
	-Pemasangan mulsa	70	HOK	70.000	4.900.000
	-Pembuatan lubang tanam	20	HOK	70.000	1.400.000
b	Persemaian	15	HOK	50.000	750.000
c	Penanaman	30	HOK	50.000	1.500.000
d	Pemupukan dan pemeliharaan	120	HOK	70.000	8.400.000
e	Pemasangan ajir	24	HOK	70.000	1.680.000
f	Pengendalian OPT	120	HOK	70.000	8.400.000
g	Pemanenan	120	HOK	70.000	8.400.000
h	Pascapanen	60	HOK	50.000	3.000.000
i	Pemasangan sungkup	123	HOK	70.000	8.600.000
	Jumlah				52.210.000

3. Peralatan

	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Gembor	3	Unit	70.000	210.000
b	Hand sprayer	2	Unit	700.000	1.400.000
c	Cangkul	4	Unit	150.000	600.000
d	Sabit	2	Unit	60.000	120.000
e	Steppler	5	Unit	40.000	200.000
	Jumlah				2.530.000

4. Biaya Lain-Lain

URAIAN		VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
a	Sewa Lahan 1 Musim	1	Ha	8.000.000	8.000.000
b	Suku Bunga Per Musim (6 Bulan)	4,8	%		6.208.661
	(0,8% per bulan)				
	Jumlah				14.208.661
Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)				=	135.555.761

2. Penerimaan

URAIAN	VOLUME*)	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Nilai Produksi	12.000	kg/ha	15.000	180.000.000
*) Volume produksi berdasarkan data ATAP 2019, dinaikkan 1,33% dengan asumsi produksi menggunakan rain shelter lebih tinggi daripada tanpa menggunakan rain shelter.				
R/C Rasio (B:A)		= 1,33		

Jika $R/C > 1$ artinya usaha budidaya cabai menggunakan rain shelter layak untuk dikembangkan.

3. Keuntungan

Keuntungan $= B - A = \text{Rp } 44.444.239$
(Penerimaan-Biaya Produksi)

B/C Rasio (C:A) $= 0,33$

Artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk modal, akan menambah keuntungan sebesar Rp 0,33 hingga batas optimal.

BEP Harga (Rp/Kg) $= A : \text{Volume Produksi}$
 $= \text{Rp } 11.290,-/\text{Kg}$

Artinya titik harga tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai menggunakan rain shelter adalah Rp 11.290,-/kg

BEP Produksi (Kg/Ha) $= A : \text{Harga Satuan}$
 $= 6.774 \text{ Kg/Ha}$

Artinya titik jumlah produksi tidak untung dan tidak rugi budidaya cabai menggunakan rain shelter skala 1 Ha adalah 6.774Kg/Ha.

Luas minimal skala ekonomi $= \text{BEP Produksi} : \text{Volume Produksi}$
 $= 0,75 \text{ Ha}$

